

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Ketrampilan Penyajian Tari *Lilifuk* Etnis Helong Pada Mahasiswa Minat Tari Semester II Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa khususnya dalam bidang seni tari, berikut adalah tahapan dalam hasil penelitian:

1) Tahap Awal

Proses perekrutan kelompok tari, peneliti memilih 7 orang penari perempuan.

2) Tahap Inti

- a. Pertemuan I : Menjelaskan tentang tarian Lilifuk dan memberikan gambaran disertai contoh ragam gerak asli.
- b. Pertemuan II : Latihan ragam gerak modifikasi 1 dan 2 juga pola lantai gerakan tersebut.
- c. Pertemuan III : Latihan ragam gerak 3 dan 4 juga pola lantai tersebut.
- d. Pertemuan IV : Latihan ragam gerak 5 dan 6 juga pola lantai tersebut.
- e. Pertemuan V : Latihan ragam gerak 7 dan 8 juga pola lantai tersebut.
- f. Pertemuan VI : Latihan ragam gerak 9 juga pola lantai tersebut.
- g. Pertemuan VII : Latihan ragam gerak 10 juga pola lantai tersebut.

h. Pertemuan VIII : Latihan ragam gerak 1 sampai 10 juga pola lantai tersebut.

i. Pertemuan IX : Latihan ragam gerak 1 sampai 10 dengan menggunakan iringa tari.

3) Tahap Akhir

Pada pertemuan kesepuluh yaitu tahap akhir, para penari mementaskan tarian Lilifuk yang telah dilatih.

Dalam penelitian ini, adapun kesulitan-kesulitan yang dialami oleh penari dalam proses penelitian tarian Lilifuk diantaranya, kurangnya keseriusan dalam menggerakkan anggota badan mereka, sehingga disaat mempraktikkan ragam gerak yang penari berikan, penari belum bisa mempraktikkannya dengan baik.

Pada akhir penelitian masalah yang dialami penelitian, peneliti menggunakan metode imitasi dan drill dimana peneliti mengajar penari gerakan secara berulang-ulang dan penari menirunya hingga penelitian ini dinyatakan berhasil dan juga dapat dipraktikkan dengan baik.

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan

akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam proses menunjang pembejarian tarian daerah.

2. Bagi Mahasiswa Minat Tari Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang, sebagai calon-calon tenaga pengajar seni, kiranya semakin mengasah ketrampilan dibidang seni khususnya seni tari. Para anggota minat tari hendaknya manghadiri latihan pada waktunya dan rela berkorban.
3. Bagi pelaku pemcinta seni dan masyarakat umum, kiranya dapat berperan aktif memperkenalkan seni khususnya tarian daerah dari daerahnya, juga mampu menemukan hal-hal baru yang membangun dan dapat mengwariskan oleh generasi penerus, sebagai kekayaan nilai kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arita, Anatola. 2006. *Perkembangan Emosi*. Jakarta: Universitas Al-Azar Indonesia
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi Tari*. Sleman. Kelompok Penerbit PINUS
- Irham & Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Jacqueline, Smith. 1985. *Komposisi Tari*. Ikalasti. Yogyakarta
- Jazuli, Muhammad. (2010:135). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta Balai Pustaka
- Supriatna, Rama. 2010. *Pendidikan Seni Tari*. Jakarta: Pusat Perbukuan kementerian Pendidikan Nasional
- Violita, dkk. 2018. *Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Metode Drill dan Media Audio Visual pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri Bandar Lampung*. Jurnal Seni dan Pemberlajaran
- Zain, dkk.1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta